

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan industri pariwisata dihadapkan dengan perubahan iklim yang menuntut dalam proses pengelolaan untuk mengembangkan sektor industri pariwisata yang tidak hanya menunjang pada aspek ekonomi, melainkan pada upaya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, budaya maupun lingkungan. Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahun mengalami peningkatan baik itu dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Kota Batam juga menjadi salah satu destinasi bagi sektor industri pariwisata di Indonesia. Hal ini dikarenakan Kota Batam merupakan salah satu pintu masuk bagi wisatawan lokal maupun mancanegara setelah Bali dan Jakarta. Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Batam telah mencatat jumlah kunjungan wisatawan berdasarkan pintu masuk pada tahun 2011-2017 yang diperbaharui pada 21 Januari 2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Batam

Tahun	Banyaknya Wisman	Pertumbuhan Wisman
2010	1,007,446	5.89
2011	1,161,581	15.30
2012	1,219,608	5.00
2013	1,336,430	9.58
2014	1,454,110	8.81
2015	1,443,955	-0.70
2016	1,432,472	-0.80
2017	1,418,495	-0.98

Sumber : BPS Kota Batam, 2019

Jumlah kunjungan pariwisata di Kota Batam setiap tahunnya mencapai sebanyak 1.000.000 lebih jiwa wisatawan yang berkunjung. Peningkatan infrastruktur di Kota Batam pun harus ditingkatkan dengan pembangunan sarana dan prasarana seperti hotel, restoran dan tempat rekreasi yang harus memadai.

Terutama industri perhotelan yang menjadi salah satu infrastruktur pariwisata yang sangat berperan aktif bagi wisatawan yang melakukan perjalanan dalam jangka waktu yang panjang. Usaha industri perhotelan di Kota Batam sudah cukup pesat dalam pembangunan baik dari hotel bintang 5 hingga hotel melati. Berikut tabel usaha perhotelan di Kota Batam :

Tabel 1.2

Data Jumlah Usaha Perhotelan di Kota Batam

<i>Klasifikasi Akomodasi</i>	<i>Usaha</i>	<i>Jumlah</i>	
		<i>Kamar</i>	<i>Tempat Tidur</i>
Bintang 5	12	831	1.173
Bintang 4	33	4.503	7.083
Bintang 3	40	3.644	5.006
Bintang 2	25	1.823	2.209
Bintang 1	22	1.436	1.816
Melati	200	8.730	10.718
Total	332	20.940	28.005

Sumber : Katalog Statistika Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat hunian yang paling diminati wisatawan adalah hotel bintang 4 dan hotel melati dikarenakan jumlah kamar yang terjual lebih banyak dibandingkan tingkat hunian lainnya. Perancangan pembangunan industri perhotelan diperlukan perencanaan yang dapat berpengaruh besar terhadap operasional perhotelan dalam jangka waktu yang panjang seperti dalam segi pelayanan yang diberikan. Keputusan wisatawan menginap dan kembali mengunjungi hotel berdasarkan beberapa faktor yakni *brand*, harga, lingkungan dan *leisure* (hiburan) (Norazah dan Norbayah, 2015).

Hal tersebut memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan minat wisatawan berkunjung kembali ke hotel. Peneliti akan melakukan penelitian di 3 hotel bintang 4 dikarenakan tingkat hunian yang lebih banyak adalah hotel bintang 4 serta kualitas layanan yang diberikan hotel bintang 4 lebih baik dari hotel melati. Berdasarkan semua data yang dikumpulkan maka

peneliti mengambil judul penelitian yaitu “**Analisis Pengaruh Minat Kunjungan Wisatawan ke Hotel Bintang 4 berdasarkan *Theory Planned Behaviour* di Kota Batam**” dengan menganalisa dari sikap wisatawan, norma subyektif dan pengendalian sikap yang dirasakan terhadap lamanya tingkat hunian tamu.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Beberapa tindakan wisatawan yang datang berkunjung menginap di hotel dapat dinilai dari sikap wisatawan, norma subyektif serta dalam pengendalian sikap yang dirasakan oleh wisatawan maka dari itu peneliti akan menggunakan beberapa pertanyaan yang dapat mendukung penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Minat Kunjungan Wisatawan ke Hotel Bintang 4 berdasarkan *Theory Planned Behaviour* di Kota Batam**”. Berikut uraian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti:

- a. Apakah sikap tamu berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke hotel ?
- b. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke hotel ?
- c. Apakah pengendalian sikap yang dirasakan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke hotel ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung hasil penelitian, dengan uraian sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh sikap tamu terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke hotel.

- b. Mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke hotel.
- c. Mengetahui pengaruh pengendalian sikap yang dirasakan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke hotel.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat bagi para peneliti yang akan meneliti dengan objek yang sama. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini terhadap pihak hotel yaitu sebagai bahan acuan untuk menilai sikap wisatawan yang bersedia berkunjung kembali ke hotel karena faktor norma subyektif serta pengendalian sikap yang dirasakan wisatawan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan latar belakang landasan penulis ingin meneliti objek yang akan diteliti serta menentukan judul penelitian agar lebih memperjelaskan dan memberi gambaran penelitian, menjelaskan hubungan antara objek yang akan diteliti serta menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian yang diteliti hingga menjelaskan sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab 2 menjelaskan hubungan antara objek yang akan diteliti dalam rumusan hipotesis, menjelaskan pengertian dari variabel-variabel yang digunakan baik dari variabel bebas maupun variabel terikat, gambaran mengenai model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan mengenai rancangan dan metode penelitian kuantitatif yang digunakan serta penetapan target dari penelitian dan penetapan jumlah target penelitian agar mempermudah dalam tindakan penelitian. Menjelaskan definisi dari pengujian yang akan digunakan agar mempermudah dalam menetapkan hasil pada pengujian, baik pengujian kualitas data, asumsi klasik serta hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini menjelaskan mengenai hasil dari data yang telah dikumpulkan dan diolah berdasarkan definisi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya baik dari pengujian karakteristik responden dan karakteristik variabel. Selanjutnya uji kualitas data dengan melakukan uji outlier terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas, kemudian dilanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan pengujian Uji T, F dan r^2 .

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAB REKOMENDASI

Bab 5 menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian lebih konsisten berpengaruh positif atau negatif sesuai dengan penelitian terdahulu. Menjelaskan keterbatasan dari penelitian secara keseluruhan dan memberikan rekomendasi kepada penelitian selanjutnya.